

ABSTRACT

THE DETERMINANTS OF BREAST MILK PRODUCTION IN POSTNATAL MOTHERS AT THE RAFIKA CLINIC

BY: ISTIKHAROH

Breast milk production during the postpartum period is an important factor in the success of breastfeeding. Suboptimal breast milk production can be influenced by various factors such as the mother's age, parity, and length of the postpartum period. This study aims to determine the determinants that influence breast milk production in postpartum mothers at the Rafika Clinic. This study used a descriptive research design with a quantitative approach. The population in this study consisted of all postpartum mothers at the Rafika Clinic during the study period, totaling 30 people. The data collection technique was a questionnaire administered on a daily basis. In addition, most respondents exclusively breastfed their babies, totaling 25 people (83.3%), while 5 people (16.7%) still provided supplements in addition to breast milk. It was concluded that breast milk production among postpartum mothers at Rafika Clinic was mostly classified as smooth. This was supported by the characteristics of the respondents, who were of healthy reproductive age, mostly primiparas with good lactation adaptation abilities, and most mothers had exclusively breastfed their babies, ensuring that the babies' nutritional needs were optimally met.

Keywords: *postpartum mothers, breast milk production, determinants, breastfeeding*

ABSTRAK

DETERMINAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI KLINIK RAFIKA

OLEH:ISTIKHAROH

Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada masa nifas merupakan faktor penting dalam keberhasilan pemberian ASI kepada bayi. Produksi ASI yang tidak optimal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia ibu, paritas, serta lama masa nifas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran determinan yang memengaruhi produksi ASI pada ibu nifas di Klinik Rafika. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada di Klinik Rafika selama periode penelitian sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar kuesioner, kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada usia reproduksi sehat (20–35 tahun). Berdasarkan paritas, sebagian besar responden merupakan primipara. Berdasarkan lama masa nifas, mayoritas responden berada pada fase puerperium intermedial (8–28 hari). Selain itu, sebagian besar responden memberikan ASI saja kepada bayinya yaitu sebanyak 25 orang (83,3%), sedangkan 5 orang (16,7%) masih memberikan tambahan selain ASI. Disimpulkan bahwa produksi ASI pada ibu nifas di Klinik Rafika sebagian besar tergolong lancar. Hal ini didukung oleh karakteristik responden yang berada pada usia reproduksi sehat, mayoritas primipara dengan kemampuan adaptasi laktasi yang baik, serta sebagian besar ibu telah memberikan ASI saja kepada bayinya sehingga kebutuhan nutrisi bayi dapat terpenuhi secara optimal.

Kata kunci: Ibu nifas, produksi ASI, determinan, menyusui